



Korelasi Identik Sikap Percaya Diri, Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa MAN 1 Wonosobo

Felik Ahmad Mustofa^{1*}, Maryono², Faisal Kamal³

¹⁻³ Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia

Email : nawwaf.mybro@gmail.com,¹ maryono@unsig.ac.id,² faisalkamal@unsig.ac.id³

Alamat: MWF7+JJ6, Rw. 7, Andongsili, Kec. Mojotengah,

Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351

Korespondensi penulis: nawwaf.mybro@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the influence of several psychological factors and learning behavior on the English learning achievement of Madrasah students in Wonosobo Regency. In detail, the objectives of this study include: (1) to determine the influence of self-confidence on the English learning achievement of Madrasah students in Wonosobo; (2) to determine the influence of emotional intelligence on the English learning achievement of Madrasah students in Wonosobo Regency; (3) to determine the influence of learning discipline on the English learning achievement of Madrasah students in Wonosobo Regency; and (4) to determine the influence of self-confidence, emotional intelligence, and learning discipline together on the English learning achievement of Madrasah students in Wonosobo. The type of research used is quantitative with an explanatory research approach. The population of this study was all 161 class X students at MAN 1 Wonosobo. The research sample was determined as many as 164 students using simple random sampling techniques, so that each student has an equal opportunity to become a respondent. Data collection techniques were carried out through documentation and questionnaires. To test the first, second, and third hypotheses, product-moment correlation analysis was used, while for the fourth hypothesis, multiple linear regression analysis was used. The results of the study indicate that: (1) there is a positive and significant influence of self-confidence on English language learning achievement of students at MAN 1 Wonosobo in the 2024/2025 academic year; (2) there is a positive and significant influence of emotional intelligence on learning achievement; (3) there is a positive and significant influence of learning discipline on learning achievement; and (4) there is a simultaneous positive and significant influence between self-confidence, emotional intelligence, and learning discipline on students' English language learning achievement.*

Keywords: *Emotional Intelligence, English, Learning Achievement, Learning Discipline, Self-Confidence.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor psikologis dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah di Kabupaten Wonosobo. Secara rinci, tujuan penelitian ini meliputi: (1) untuk mengetahui pengaruh sikap percaya diri terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah di Wonosobo; (2) untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah di Kabupaten Wonosobo; (3) untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah di Kabupaten Wonosobo; serta (4) untuk mengetahui pengaruh sikap percaya diri, kecerdasan emosional, dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah di Wonosobo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan explanatory research. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN 1 Wonosobo yang berjumlah 161 orang. Adapun sampel penelitian ditetapkan sebanyak 164 siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling, sehingga setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan analisis korelasi product moment, sedangkan untuk hipotesis keempat digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap percaya diri terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MAN 1 Wonosobo Tahun Pelajaran 2024/2025; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar; dan (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara sikap percaya diri, kecerdasan emosional, serta kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Kecerdasan Emosional, Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar, Sikap Percaya Diri.

1. PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai rapornya. (Mialisa et al., 2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. (Lidiawati et al., 2021) Pendapat senada menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah unsur dari luar, meliputi lingkungan alami, sosial, budaya, kurikulum, program, sarana, dan fasilitas serta guru. Unsur dari dalam, meliputi aspek fisiologi, dan psikologis antara lain: kondisi panca indra, minat, kecerdasan, motivasi, bakat dan kemampuan kognitif. (JASMINE, 2014) Berdasar uraian tersebut dapat dipahami bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah aspek psikologis siswa salah satunya yaitu sikap percaya diri.

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. **Ipong Dekawati And Wresni Pujiyati, 'Analisis Kondisi Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Serta Dampaknya Terhadap Produktivitas Kerja Guru', Edum Journal, 3.2 (2020).** Siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi yakin atas kemampuan mereka sendiri, memiliki perasaan positif dan keyakinan yang kuat terhadap dirinya serta pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Sebaliknya seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah tidak yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, mudah frustasi atau menyerah ketika menghadapi masalah, kurang termotivasi untuk maju, kurang optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Berdasarkan pemaparan tersebut tampak jelas bahwa salah satu unsur yang menentukan kesuksesan belajar adalah percaya diri.

Selain sikap percaya diri kecerdasan emosional juga merupakan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Inggris. Kecerdasan emosional juga dikenal dengan sebutan *Emotional Quotient* (EQ). Kecerdasan emosional sebagai faktor internal diprediksi dapat mempengaruhi hasil belajar. Goleman mendefinisikan Emotional Intelligence (EQ) sebagai kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelegence*); menjaga keselarasan emosi dan

mengungkapkannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan social.

Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan yang dapat mengerti emosi diri sendiri dan orang lain, serta mengetahui cara emosi tersebut terekspresikan untuk meningkatkan kekuatan pribadi.(Armella & Rifdah, 2022) Senada dengan definisi tersebut mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, dan menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.

Seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan mampu membentuk ketahanan mental sehingga dapat memahami dan mengelola perasaannya untuk mengatasi konflik, tekanan, serta dapat berlaku empatik, hal tersebut membuat dia tetap bisa konsentrasi dalam belajar meskipun sedang menghadapi suatu permasalahan (Goleman, 2020; Parker et al., 2004). Sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah bila menghadapi permasalahan akan mengalami kesulitan mengelola perasaannya, mudah melamun, bertindak tanpa pikir, tidak mampu memusatkan perhatian, menarik diri dari pergaulan sosial, merasa tidak bahagia, berperilaku agresif, hal tersebut membuat dia sulit berkonsentrasi yang akan berdampak pada penurunan prestasi belajarnya (Mayer et al., 2008; Petrides et al., 2004).

Individu yang mempunyai kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat lebih trampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, jarang tertular penyakit, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain, dan untuk kerja akademis di sekolah lebih baik.

Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional akan mampu membaca dan menghadapi perasaan-perasaan orang lain dengan efektif. Seseorang dengan keterampilan emosional yang berkembang baik, berarti kemungkinan besar ia akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Sedangkan individu yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merusak kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas-tugasnya. Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting yang seharusnya dimiliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi belajar yang baik di Madrasah.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Inggris adalah kedisiplinan belajar. Disiplin pada dasarnya merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Disiplin belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan, karena dengan memiliki disiplin belajar maka siswa

akan mampu mengatur cara belajar dengan baik sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Prestasi belajar tidak serta merta ditentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai prestasi yang didambakan. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar. Adanya disiplin membantu siswa lebih tertib dan tepat waktu dalam menjalani proses belajar mengajar. Dengan disiplin maka siswa akan tepat waktu mengumpulkan tugas, mudah membagi waktu untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Ketika sebuah kedisiplinan telah tertanam kuat dalam diri siswa, maka mereka tidak akan merasa terpaksa untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupannya terutama belajar sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, kedisiplinan belajar sangat diperlukan oleh setiap siswa untuk mencapai kesuksesan belajarnya.

2. KAJIAN PUSTAKA

Sikap Percaya Diri dan Prestasi Belajar

Sikap percaya diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan suatu tugas atau menghadapi tantangan. Percaya diri memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa asing seperti Bahasa Inggris. Rosita (2018) menunjukkan bahwa sikap percaya diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kepercayaan diri memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, tidak takut melakukan kesalahan, dan lebih berani dalam mengemukakan pendapat.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di MAN 1 Wonosobo, siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih berani berkomunikasi dalam bahasa target, mencoba kosakata baru, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan bahasa mereka dan berkontribusi positif terhadap prestasi belajar.

Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengendalikan, dan mengelola emosi diri serta memahami emosi orang lain. Goleman (dalam Gusniwati, 2015) menegaskan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi besar terhadap keberhasilan akademik karena membantu siswa mengendalikan stres, memotivasi diri, serta menjalin hubungan sosial

yang positif di lingkungan belajar. Penelitian Gusniwati (2015) membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap penguasaan konsep matematika, yang mengindikasikan pentingnya aspek ini dalam pencapaian akademik secara umum.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kecerdasan emosional dapat membantu siswa mengatasi rasa cemas saat berbicara di depan umum, membangun interaksi positif dengan guru dan teman, serta menjaga motivasi belajar. Siswa yang mampu mengelola emosinya akan lebih fokus dalam proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan dalam capaian akademiknya.

Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar

Kedisiplinan belajar mengacu pada keteraturan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan aturan dan jadwal yang ditetapkan. Kurbani (2018) menjelaskan bahwa disiplin kerja dalam konteks karyawan memiliki dampak positif pada kinerja, yang relevan pula dengan disiplin belajar siswa terhadap hasil akademik. Disiplin belajar mencakup ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, konsistensi belajar, serta kepatuhan pada instruksi guru.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kedisiplinan dapat terlihat pada kebiasaan siswa mengulang materi, mengerjakan latihan, dan memanfaatkan waktu secara efektif. Siswa yang disiplin biasanya memiliki catatan belajar yang rapi, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berimplikasi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Hubungan Ketiga Variabel terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Beberapa penelitian terdahulu (Rosita, 2018; Gusniwati, 2015; Kurbani, 2018) menunjukkan bahwa sikap percaya diri, kecerdasan emosional, dan kedisiplinan belajar masing-masing memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar. Korelasi identik dari ketiga variabel ini dapat dipahami sebagai keterpaduan faktor internal (percaya diri dan kecerdasan emosional) dengan faktor perilaku (kedisiplinan belajar) dalam menentukan prestasi akademik siswa.

Dalam konteks siswa MAN 1 Wonosobo, prestasi belajar Bahasa Inggris dapat dipengaruhi secara simultan oleh ketiga faktor tersebut. Siswa yang percaya diri akan lebih aktif berbicara, siswa dengan kecerdasan emosional tinggi mampu mengelola rasa takut atau malu, dan siswa yang disiplin akan memiliki kebiasaan belajar yang konsisten. Kombinasi ini membentuk dasar yang kuat untuk mencapai hasil akademik yang optimal.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Kelas X di MAN 1 Wonosobo yang berjumlah 161 siswa. Sampelnya dalam penelitian ini adalah 164 siswa Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 digunakan model korelasi *product moment*. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan analisis regresi linier berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan sikap percaya diri (X1) terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris (Y) sebesar 11,13%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sikap percaya diri siswa masuk kategori tinggi. Siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi yakin atas kemampuan mereka sendiri, memiliki perasaan positif dan keyakinan yang kuat terhadap dirinya serta pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki tentunya akan mendukung dalam proses belajarnya sehingga mampu mencapai prestasi belajar Bahasa Inggris yang maksimal. Sikap percaya diri merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Pongki Setiawan. percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan di dalam hidupnya. Pendapat tersebut menunjukkan sikap percaya diri akan membuat individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya, dan sebagai siswa tentunya salah satu tujuan hidupnya yaitu untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional (X2) terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris (Y) sebesar 11,94%. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dan orang lain, serta mengetahui cara emosi tersebut terekspresikan untuk meningkatkan kekuatan pribadi melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kecerdasan emosional siswa termasuk kategori tinggi. Siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengendalikan emosinya dengan baik sehingga kinerja otak dapat berfungsi lebih baik, dapat memotivasi dirinya sendiri, serta siswa juga lebih mudah dalam menerima dan mencerna pelajaran sehingga siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan memperoleh prestasi

belajar Bahasa Inggris yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, jika kecerdasan emosi siswa kurang baik maka kinerja otak dalam memproses pelajaran Bahasa Inggris yang diterima kurang maksimal sehingga prestasi belajar Bahasa Inggris yang diperoleh akan kurang optimal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riheni Pamungkas, Suhartono, dan Kartika Chrysti S. yang menunjukkan ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kedisiplinan belajar (X3) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 29,83%. Kedisiplinan belajar adalah suatu bentuk kepatuhan, ketertiban dan ketaatan siswa yang dilandasi oleh kesadaran pribadi terhadap peraturan-peraturan yang dibuat oleh diri sendiri atau pihak lain. Hasil penelitian ini menunjukkan kedisiplinan belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan, karena dengan memiliki kedisiplinan belajar maka siswa akan mampu mengatur cara belajar dengan baik sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Prestasi belajar tidak serta merta ditentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai prestasi yang diinginkan. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar. Adanya disiplin membantu siswa lebih tertib dan tepat waktu dalam menjalani proses belajar mengajar. Dengan disiplin maka siswa akan tepat waktu mengumpulkan tugas, mudah membagi waktu untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Ketika sebuah kedisiplinan telah tertanam kuat dalam diri siswa, maka mereka tidak akan merasa terpaksa untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupannya terutama belajar sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Joko Supriyanto, yang menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan sikap percaya diri (X1), kecerdasan emosional (X2), dan kedisiplinan belajar (X3) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris (Y) sebesar 52,90%. Pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris adalah konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu unsur dari luar, meliputi lingkungan alami, sosial, budaya, kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru. Unsur dari dalam meliputi aspek fisiologis dan psikologis. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya

untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan di dalam hidupnya. Selain sikap percaya diri, kecerdasan emosional juga merupakan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, dan menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan mampu membentuk ketahanan mental sehingga dapat memahami dan mengelola perasaannya untuk mengatasi konflik, tekanan, serta dapat berperilaku empatik, hal tersebut membuat siswa tetap bisa konsentrasi dalam belajar meskipun sedang menghadapi masalah sehingga akan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu kedisiplinan belajar. Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar tinggi akan menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawabnya. Pendapat para ahli tersebut di atas memberikan penguatan bahwa sikap percaya diri, kecerdasan emosional, dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama akan memberi pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris. Seorang siswa yang memiliki sikap percaya diri yang tinggi sehingga yakin atas kemampuan yang dimiliki, dan mempunyai kecerdasan emosional yaitu mampu mengendalikan emosinya sehingga mampu memotivasi dirinya dengan baik, serta memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi maka akan mampu mencapai prestasi belajar yang optimal.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :da pengaruh positif yang signifikan sikap percaya diri terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MAN 1 Wonosobo Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan sumbangan efektif 11,13%. Apabila sikap percaya diri tinggi maka prestasi belajar Bahasa Inggris cenderung tinggi demikian pula sebaliknya jika sikap percaya diri rendah maka prestasi belajar Bahasa Inggris cenderung rendah. Ada pengaruh positif yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MAN 1 Wonosobo Tahun Pelajaran 2024/20257 dengan sumbangan efektif 11,94%. Apabila kecerdasan emosional tinggi maka prestasi belajar Bahasa Inggris cenderung tinggi demikian pula sebaliknya jika kecerdasan emosional rendah maka prestasi belajar Bahasa Inggris cenderung rendah. Ada pengaruh positif yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MAN 1 Wonosobo Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan sumbangan efektif 29,83%. Apabila kedisiplinan belajar tinggi maka prestasi belajar Bahasa Inggris cenderung tinggi demikian pula sebaliknya jika

kedisiplinan belajar rendah maka prestasi belajar Bahasa Inggris cenderung rendah. Ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama sikap percaya diri, kecerdasan emosional, dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MAN 1 Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan sumbangan efektif 52,90%. Apabila sikap percaya diri, kecerdasan emosional, dan kedisiplinan belajar tinggi maka prestasi belajar Bahasa Inggris cenderung tinggi demikian pula sebaliknya jika sikap percaya diri, kecerdasan emosional, dan kedisiplinan belajar rendah maka prestasi belajar Bahasa Inggris cenderung rendah.

REFERENSI

- Armella, R., & Rifdah, K. M. N. (2022). Kesulitan belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 14–27. <https://doi.org/10.59632/leibniz.v1i2.52>
- Dekawati, I., & Pujiyati, W. (2020). Analisis kondisi lingkungan sekolah dan motivasi berprestasi serta dampaknya terhadap produktivitas kerja guru. *Edum Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v3i2.68>
- Dude, S. (2022). Deskripsi penyesuaian sosial mahasiswa. *Jurnal Internasional Inovasi dalam Penelitian dan Teknologi Rekayasa*, 9(4).
- Goleman, D. (2020). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam Books.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 56–65. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.165>
- Jasmine, K. (2014). Penambahan natrium benzoat dan kalium sorbat (antiinversi) dan kecepatan pengadukan sebagai upaya penghambatan reaksi inversi pada nira tebu. *Jurnal Penelitian Kimia*, 2(2).
- Kurbani, A. (2018). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Agro Massiv International Group. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i1.2257>
- Lidiawati, K. R., Sinaga, N., & Rebecca, I. (2021). Peranan self-efficacy dan intelegensi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 110–121. <https://doi.org/10.24843/jpu.2020.v07.i02.p10>
- Mayer, J. D., Roberts, R. D., & Barsade, S. G. (2008). Human abilities: Emotional intelligence. *Annual Review of Psychology*, 59(1), 507–536. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.59.103006.093646>
- Mialisa, M., Connie, & Medriati, R. (2017). Penerapan model inkuiri terbimbing berbasis pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif di kelas VIII.1 SMPN 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1(1), 47–55.
- Parker, J. D. A., Summerfeldt, L. J., Hogan, M. J., & Majeski, S. A. (2004). Emotional intelligence and academic success: Examining the transition from high school to

- university. *Personality and Individual Differences*, 36(1), 163–172. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(03\)00076-X](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(03)00076-X)
- Petrides, K. V., Frederickson, N., & Furnham, A. (2004). The role of trait emotional intelligence in academic performance and deviant behavior at school. *Personality and Individual Differences*, 36(2), 277–293. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(03\)00084-9](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(03)00084-9)
- Purnomo, A., & Maulida, A. Z. (2017). Implementasi Islamic financial planning dalam perencanaan keuangan pengusaha Muslim alumni Gontor Yogyakarta. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 14(1), 59–78. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v14i1.1315>
- Rahmawati, A. (2018). *Tingkat literasi media mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta mengenai informasi hoax tentang kebijakan registrasi pelanggan jasa telekomunikasi berdasarkan individual competences framework* (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rosita, O. (2018). Pengaruh sikap percaya diri, kecerdasan emosional, dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPA. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 45–56. <https://doi.org/10.17509/jpak.v4i2.15418>
- Tambak, S., & Siregar, R. (2023). Development of higher order thinking skills through project-based learning methods. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 7(1), 50–63. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i1.1623>